

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam arti sempit, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti luas, metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat digunakan untuk mengemukakan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.⁸²

Metode penelitian sangat berperan penting dalam menentukan rancangan yang meliputi rencana dan struktur penyelidikan dengan disusun secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian guna dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang sedang terjadi secara alamiah dalam keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif, yakni berupa data alamiah.

⁸² Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2010), hal. 29.

Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung oleh subjek peneliti. Penelitian kualitatif sangat cocok dalam fenomena-fenomena yang tidak dapat diangkakan, tetapi dapat dideskripsikan dalam bentuk bahasa atau ucapan.⁸³

Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi di lokasi terkait dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program bahkan menyediakan informasi tentang misalnya kondisi kehidupan suatu masyarakat pada suatu daerah, tata cara berperilaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena dan pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat.⁸⁴

Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek/objek penelitian misalnya, seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain. Kemudian dianalisis serta dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini, lalu selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.⁸⁵

⁸³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. Ke-1, 2014), hal.15-16.

⁸⁴ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2010), hal. 47-48.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 84.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak lembaga BMT Istiqomah Tulungagung dan anggota serta dari pihak lembaga BTM Surya Madinah Tulungagung dan anggota sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan tanpa adanya rekayasa, lalu dibandingkan dengan teori yang akan dijadikan sebagai dasar dari penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini, setiap aktivitas yang terkait dengan penerapan *marketing mix* (bauran pemasaran) dalam mempengaruhi keputusan anggota untuk melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung dapat dikaji secara menyeluruh dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi BMT Istiqomah Tulungagung yang beralamat di Jl. Dahlia No. 8 Karangrejo Tulungagung karena lembaga ini dapat mempertahankan eksistensinya di tengah banyaknya kemunculan BMT lain, hal ini didukung oleh lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Selain itu, BMT Istiqomah Tulungagung merupakan salah satu lembaga yang mempunyai produk pembiayaan *murabahah* dan terbilang memiliki jumlah peminat paling banyak. Dan sebagai komparasi peneliti memilih BTM Surya Madinah Tulungagung yang beralamat di Jl. Kyai Haji Wahid Hasyim No. 48 Kauman Tulungagung karena lembaga ini memiliki jumlah anggota pembiayaan *murabahah* yang terbilang sedikit. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam karena kedua lembaga ini memiliki jumlah anggota pembiayaan *murabahah* yang berbanding terbalik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sungguh sangat diperlukan dan juga hal yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena peneliti adalah orang yang menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁸⁶

Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen utama yang bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat yang mengamati secara langsung mengenai aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung dengan objek penelitian secara aktif. Adapun instrumen data lainnya selain manusia yang berfungsi sebagai instrumen pendukung, seperti alat bantu berupa dokumen dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir dengan mengamati setiap kinerja dari lembaga BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung terkait prosedur pengajuan pembiayaan *murabahah*, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota untuk melakukan pembiayaan *murabahah*, penerapan *marketing mix* (bauran pemasaran) yang dilakukan oleh karyawan serta kendala dan solusinya. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap guna menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengumpulan data, melakukan wawancara kepada pihak dari kedua lembaga dan melakukan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

⁸⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 127.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi dan disusun berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁸⁷ Contoh sumber data primer yaitu responden individu, kelompok fokus serta panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu.⁸⁸

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan manajer, staf marketing, accounting dan beberapa anggota yang menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik.⁸⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dalam bentuk sudah jadi seperti buku laporan rapat anggota tahunan (RAT), formulir pengajuan pembiayaan dan lain-lain.

⁸⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 2, (Jakarta: Kencana, Cet. ke-9, 2017), hal. 132.

⁸⁸ Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2014), hal. 67.

⁸⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2010), hal. 79.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁹⁰

Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁹¹

Berdasarkan keterlibatan pengamatan dalam kegiatan orang-orang yang diamati, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi dimana pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Sedangkan observasi non partisipan merupakan observasi dimana pengamat berada diluar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Kemudian berdasarkan cara pengamatan yang dilakukan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berstruktur dan

⁹⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

⁹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Edisi 1, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-2, 2014), hal. 143.

observasi tak berstruktur. Observasi berstruktur merupakan observasi dimana pengamat dalam melaksanakan observasinya menggunakan pedoman pengamatan. Sedangkan observasi tak berstruktur merupakan observasi dimana pengamat dalam melaksanakan observasinya melakukan pengamatan secara bebas.⁹²

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung terkait penerapan *marketing mix* (bauran pemasaran) yang dilakukan oleh kedua lembaga sehingga dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk melakukan pembiayaan *murabahah*.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam tetapi respondennya relatif kecil. Pewawancara merupakan faktor kunci tentang keberhasilan pengumpulan data melalui teknik wawancara ini, oleh karena itu pewawancara dituntut untuk mempunyai keterampilan berwawancara, keakraban, ramah, netral terhadap jawaban atau tanggapan dari responden dan menjaga kepercayaan dari responden juga pewawancara dituntut untuk melakukan berbagai persiapan secara cermat sebelum melakukan penelitian atau wawancara langsung ke lapangan.⁹³

⁹² Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, Cet. ke-1, 2012), hal. 65-66.

⁹³ *Ibid.*, hal. 61.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara informan dan peneliti. Pengumpulan data-data hasil tanya jawab antara peneliti dengan informan dari lembaga serta anggota BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah manajer BMT Istiqomah Tulungagung, bagian pembiayaan BMT Istiqomah Tulungagung, bagian penagihan BMT Istiqomah Tulungagung, anggota BMT Istiqomah Tulungagung, manager BTM Surya Madinah Tulungagung, staf marketing BTM Surya Madinah Tulungagung, accounting BTM Surya Madinah Tulungagung dan anggota BTM Surya Madinah Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial.⁹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan arsip atau data-data yang sudah tersedia di BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung terkait dengan masalah yang akan diteliti seperti buku laporan rapat anggota tahunan (RAT), formulir pengajuan pembiayaan, foto wawancara dengan manajer, staf marketing, accounting serta beberapa anggota yang melakukan pembiayaan *murabahah*.

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 66.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹⁵ Dalam penelitian deskriptif kualitatif, proses analisis data dilakukan secara terus menerus sejak data awal dikumpulkan hingga penelitian berakhir.⁹⁶

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data karena analisis data tersebut nantinya akan berkontribusi dalam menjawab fokus penelitian.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.⁹⁷

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 335.

⁹⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 190.

⁹⁷ *Ibid.*, hal. 191.

Dalam tahap ini, reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal pokok, fokus pada hal-hal penting dan mencari tema serta polanya terkait penerapan *marketing mix* (bauran pemasaran) dalam mempengaruhi keputusan anggota untuk melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung.

2. Paparan Data (Data Display)

Paparan data merupakan sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹⁸

Dalam tahap ini, paparan data hasil analisis tidak berupa angkatan-angka akan tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data hasil penelitian tersebut dirangkum dan disajikan dalam bentuk tulisan sehingga memudahkan peneliti untuk merencanakan tahap selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁹⁹

Dalam tahap ini, data yang telah dianalisis lalu ditarik kesimpulan. Dalam hal ini, terdapat dua kemungkinan yang pertama analisis data memungkinkan dapat menjawab fokus penelitian yang

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 192.

⁹⁹ *Ibid.*, hal. 193.

dirumuskan sejak awal dan yang kedua analisis data belum tentu juga dapat menjawab fokus penelitian karena masalah yang dirumuskan dengan keadaan yang terjadi di lapangan tentunya akan berbeda.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Banyak hasil penelitian kualitatif yang diragukan kebenarannya karena disebabkan oleh beberapa hal, misalnya penggunaan alat penelitian seperti wawancara dan observasi yang mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka, apalagi tanpa kontrol. Kemudian sumber data kualitatif yang kurang kredibel, akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pemeriksaan keabsahan atau validitas data. Validitas data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan atau kejadian yang sebenarnya.¹⁰⁰

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan keadaan yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, agar data yang ditemukan di lokasi penelitian dapat memperoleh keabsahan data, maka untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

¹⁰⁰ Danu Agus Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, Cet. ke-1, 2015), hal. 44-45.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber itu, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.¹⁰¹

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada beberapa anggota BMT Istiqomah Tulungagung dengan pihak lembaga. Begitu juga dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada beberapa anggota BTM Surya Madinah Tulungagung akan dibandingkan dengan data dari pihak lembaga. Selanjutnya peneliti akan membandingkan data dari kedua lembaga tersebut. Apakah terdapat persamaan dan perbedaannya, kemudian diuraikan.

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 47.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam di lembaga BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung, maka peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kedua lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan agar mendapat tanggapan yang baik. Sehingga selama penelitian berlangsung, kegiatan dapat dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dari awal hingga akhir. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup hanya dalam waktu singkat, sehingga memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data yang dikumpulkan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan seperti mengurus surat izin penelitian, mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam tahap ini juga dilaksanakan penyusunan proposal yang diajukan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kunjungan ke lembaga untuk mengumpulkan data-data berupa informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami serta temuan yang diperoleh dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi.